

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Pemasalahan**

Perkembangan sistem dan teknologi di Indonesia saat ini sangat pesat diberberapa usaha, mengakibatkan perusahaan harus melakukan kegiatan bisnis lebih efektif dan efisien lagi. Semakin besar perusahaan, maka teknologi yang digunakan juga semakin canggih dan rumit. Kebutuhan teknologi yang diperlukan salah satunya adalah untuk memiliki sistem informasi. Sistem informasi ini memiliki beberapa fungsi, seperti mengumpulkan dan menyimpan data mengenai aktivitas dan transaksi, memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan dan melakukan kontrol secara tepat aset perusahaan. Informasi dapat dihasilkan melalui data yang diperoleh dari berbagai transaksi yang terjadi dalam perusahaan, dengan adanya sistem informasi data yang diperoleh dapat diolah menjadi informasi yang berkualitas.

Salah satu sistem informasi meningkatkan kinerja perusahaan ialah penggunaan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem informasi yang mengklasifikasikan, menyimpan, mencatat dan memproses data untuk menghasilkan informasi akuntansi yang diperlukan oleh berbagai pihak yang berkepentingan. Sistem informasi akuntansi terdiri dari dua jenis, yaitu sistem manual dengan menggunakan buku dan sistem terkomputerisasi menggunakan perangkat lunak (*software*) yang berisi basis data (Susanto, 2017). Sistem manual dan terkomputerisasi memiliki tujuan yang sama yaitu untuk menghasilkan laporan yang tepat dan akurat, dengan menggunakan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi akan menghasilkan laporan yang lebih akurat dan tepat.

Perusahaan dagang yang kegiatannya menjual barang tidak luput dari salah satu aset penting yaitu persediaan. Persediaan menjadi salah satu sumber pendapatan bagi perusahaan yang berdampak langsung mempengaruhi keberlanjutan perusahaan, agar persediaan dapat dikelola dengan diperlukan sistem informasi akuntansi persediaan untuk memberikan informasi persediaan.

Penerapan sistem informasi akuntansi persediaan membutuhkan sistem pengendalian internal juga. Sistem pengendalian internal bermanfaat menjaga efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan untuk menjaga asetnya. Sistem pengendalian internal diperlukan untuk mengurangi risiko dan mencegah terjadinya kesalahan dalam memasukkan data, salah satu cara untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam memasukkan data ialah menggunakan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi.

Perubahan sistem informasi akuntansi persediaan manual ke sistem informasi akuntansi persediaan terkomputerisasi pada perusahaan membutuhkan aplikasi (*software*) terkait seperti *Microsoft Excel* dengan menggunakan *Visual Basic Application* (VBA). VBA merupakan bahasa pemrograman yang banyak digunakan untuk mengembangkan aplikasi makro di dalam program-program *Microsoft Office*, termasuk *Microsoft Excel*. Menerapkan sistem yang menggunakan bahasa pemrograman VBA dan perangkat lunak *Microsoft Excel* mampu mengolah data dan laporan secara akurat dan cepat serta mengurangi risiko kesalahan yang disebabkan oleh kesalahan manusia. Aplikasi ini juga mudah digunakan dan diharapkan membantu dalam mengatasi permasalahan yang mungkin timbul dalam suatu usaha.

Apotek adalah perusahaan farmasi dan kesehatan yang menjual obat-obatan, produk kesehatan, alat kesehatan dan lainnya. Sebagai perusahaan kesehatan, pemilik apotek memiliki tanggung jawab besar untuk menyediakan obat-obatan yang aman dan berkualitas tinggi kepada konsumen, sehingga sangat penting untuk menjaga stok obat di apotek agar dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Kegiatan sehari-hari apotek yaitu membeli persediaan obat-obatan dari berbagai produsen dan distributor kemudian menjualnya ke konsumen, sehingga proses persediaan harus diatur dan dikelola dengan baik untuk menghindari kesalahan.

Apotek Lintang merupakan salah satu apotek yang berada di Kota Palembang. Kegiatan Apotek Lintang ialah menjual obat, meracik obat, dan memberikan pelayanan yang aman dan berkualitas kepada pasien sesuai dengan standar profesi, standar pelayanan dan standar prosedur operasional. Apotek

Lintang melakukan pencatatan persediaan obat masih menggunakan sistem manual dengan menerapkan metode pencatatan periodik.

Sistem pencatatan persediaan obat pada Apotek Lintang perlu dilakukan peningkatan, sehingga Apotek Lintang membutuhkan suatu sistem informasi akuntansi persediaan secara terkomputerisasi untuk mempermudah usahanya dalam pencatatan persediaan yang akurat serta efektif sehingga dapat mengurangi permasalahan yang ada pada perusahaan.

Sistem pencatatan yang masih manual menyebabkan Apotek Lintang memiliki beberapa kendala, seperti sering terjadi selisih antara persediaan fisik dengan kartu stok karena kesalahan catat, kondisi ini menyebabkan karyawan membutuhkan waktu lama untuk melakukan pengecekan ulang barang masuk dan keluar yang mengakibatkan ketidakefektifan waktu dalam memberikan informasi persediaan kepada pemilik. Kondisi ini juga dapat meningkatkan risiko manipulasi persediaan obat yang dilakukan oleh karyawan. Apotek Lintang juga belum memiliki *database* sebagai media penyimpanan data dan penggandaan pengelolaan persediaan sehingga berisiko terjadi hilangnya data atau masuk kedalam berkas lainnya.

Sistem pencatatan persediaan secara manual pada apotek seringkali menimbulkan berbagai masalah, seperti kesulitan dalam pencarian data, seringnya kehilangan atau kesalahan dalam penyusunan data, kesulitan dalam penyajian informasi, dan metode manual juga membutuhkan tempat penyimpanan dan tenaga yang banyak. Oleh karena itu, penggunaan sistem komputerisasi diperlukan untuk memudahkan proses penyajian laporan, mengurangi kesalahan, dan mengoptimalkan efisiensi pengelolaan persediaan dalam apotek (Nurkhoiri, dkk: 2018).

Pada apotek sistem informasi akuntansi persediaan berfungsi untuk meningkatkan ketepatan dalam persediaan obat, manfaat dibangunnya sistem ini agar dapat memudahkan dalam memberi kebijakan yang tepat dan menjadikan pencatatan stok secara akurat (Alakel, dkk: 2019).

Sistem informasi akuntansi persediaan pada apotek merupakan sistem yang dapat mengelola data persediaan obat masuk dan keluar, serta menghasilkan

laporan persediaan obat. Informasi yang dihasilkan diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan manajemen (Hamidy, dkk: 2022).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dengan memanfaatkan sistem berbasis teknologi penulis tertarik untuk melakukan perancangan sistem informasi akuntansi persediaan menggunakan *Visual Basic Application* (VBA) *Microsoft Excel* pada Apotek Lintang. Laporan akhir ini diberi judul “**Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan pada Apotek Lintang**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan pada Apotek Lintang sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem akuntansi persediaan pada Apotek Lintang.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi persediaan menggunakan *Visual Basic Application* (VBA) *in Microsoft Excel* pada Apotek Lintang.
3. Bagaimana hasil implementasi dan pengujian dari perancangan sistem informasi akuntansi persediaan pada Apotek Lintang.
4. Bagaimana hasil evaluasi dari implementasi perancangan sistem informasi akuntansi persediaan

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan dalam penulisan ini, maka penulis memfokuskan pada perancangan sistem informasi akuntansi persediaan dengan menggunakan *Microsoft Excel* Berbasis *Visual Basic* yang menghasilkan output berupa laporan persediaan.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Tujuan dari penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi persediaan pada Apotek Lintang.
2. Untuk mengetahui perancangan sistem informasi akuntansi persediaan pada Apotek Lintang.

3. Untuk mengetahui hasil implementasi dan pengujian dari perancangan sistem informasi akuntansi persediaan pada Apotek Lintang.
4. Untuk mengetahui hasil evaluasi dari perancangan sistem informasi akuntansi persediaan Apotek Lintang.

#### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat yang diharapkan penulis dalam penyusunan laporan akhir ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Untuk mengembangkan ilmu terhadap teori-teori yang sudah dipelajari selama perkuliahan serta dapat diterapkan secara langsung di dunia kerja yang berkaitan dengan permasalahan yang dipecahkan.

2. Manfaat Praktis

Untuk membantu memecahkan, memberikan saran/usulan dan mengantisipasi sebagai bahan masukan permasalahan pada sistem pencatatan di Apotek Lintang dengan melakukan perancangan sistem informasi akuntansi persediaan agar dapat menghasilkan informasi yang lebih baik dalam mengambil keputusan. Serta sebagai bahan bacaan dan referensi atas proposal studi kasus yang membahas permasalahan perancangan sistem informasi akuntansi persediaan berbasis aplikasi *Microsoft Excel* untuk para pembaca, khususnya mahasiswa jurusan akuntansi di Politeknik Negeri Sriwijaya sebagai acuan penulisan proposal di masa yang akan datang.

#### **1.5 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penyusunan laporan akhir ini diperlukan data yang akurat, objektif dan mendukung analisis terhadap penyelesaian permasalahan yang ada pada perusahaan. Menurut Sugiyono (2020:175) pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut:

1. *Interview* (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai Teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus

diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

2. Kuesioner (Angket)  
Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
3. Observasi  
Observasi sebagai Teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik bila dibandingkan dengan Teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis menggunakan Teknik wawancara (*interview*) yang dilakukan kepada pemilik usaha untuk mengetahui permasalahan atas kebutuhan informasi terkait persediaan, serta observasi (pengamatan) yang dilakukan penulis sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi persediaan di Apotek Lintang.

Disisi lain, sumber data yang diambil menurut Sugiyono (2020:193), jenis data dikelompokkan menjadi dua macam yaitu:

1. Data Primer  
Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data atau dikumpulkan oleh perorangan atau organisasi langsung melalui objeknya.
2. Data Sekunder  
Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi.

Berdasarkan sumber datanya, penulis menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil wawancara serta observasi dengan pemilik usaha yang telah dilakukan untuk mengetahui permasalahan atas kebutuhan sistem informasi akuntansi persediaan pada Apotek Lintang.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Secara garis besar sistematika penulisan ini memberikan gambaran mengenai isi laporan akhir ini dengan ringkas dan jelas. Laporan akhir terdiri dari lima bab yang isinya menjelaskan susunan materi yang akan dibahas, terdiri dari bab-bab yang saling berkaitan dan setiap bab tersebut terbagi atas beberapa sub bab secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisannya, dapat diuraikan sebagai berikut:

**BAB I           PENDAHULUAN**

Pada bab ini, penulis membahas mengenai dasar permasalahan yang dijelaskan melalui latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan mengenai perancangan sistem informasi akuntansi persediaan pada Apotek Lintang.

**BAB II           Tinjauan Pustaka**

Pada bab ini, penulis menguraikan pembahasan mengenai teori-teori menurut beberapa para ahli mengenai permasalahan yang dibahas, yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi akuntansi persediaan pada Apotek Lintang. Tinjauan pustaka yang dijelaskan meliputi pengertian persediaan, jenis-jenis persediaan, pengakuan dan pengukuran persediaan serta penyajian persediaan, sistem pencatatan persediaan, metode penilaian persediaan, pengertian sistem informasi akuntansi, pengertian sistem informasi akuntansi persediaan, unsur-unsur sistem informasi akuntansi, pengertian pengendalian internal, tujuan pengendalian internal, metodologi pengembangan sistem, *Software Microsoft Excel 2019*, pemrograman *Visual Basic for Application (VBA)*.

**BAB III         GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini, penulis menguraikan mengenai sejarah singkat berdirinya Apotek Lintang, visi dan misi Apotek Lintang, struktur organisasi dan uraian tugas Apotek Lintang, prosedur penerimaan persediaan pada Apotek Lintang, bagan alir (*flowchart*) prosedur penerimaan persediaan Apotek Lintang, prosedur pengeluaran persediaan pada Apotek Lintang, dan bagan alir (*flowchart*) pengeluaran persediaan pada Apotek Lintang.

**BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bab ini, penulis akan melakukan pembahasan dari permasalahan yang ada pada bab III dan memberikan penjelasan mengenai perancangan sistem informasi akuntansi persediaan pada Apotek Lintang menggunakan *Visual Basic Application (VBA) in Microsoft Excel*.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini, penulis akan menguraikan kesimpulan yang disusun berdasarkan data dan hasil pembahasan sebelumnya dan selanjutnya akan diberikan saran-saran yang mungkin dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan bagi Apotek Lintang.